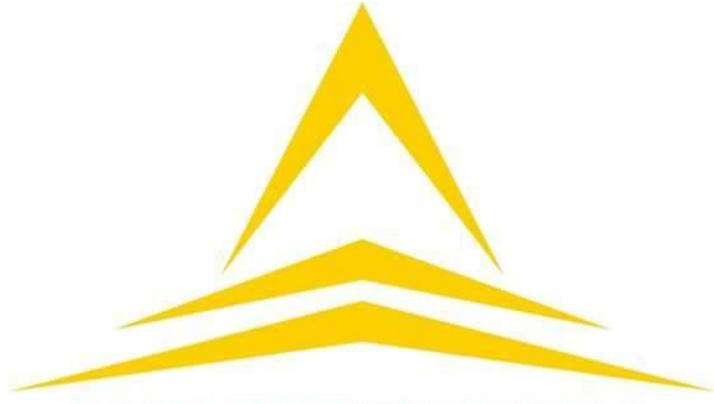


**UPAYA PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
SISWA KELAS VI DI MI AL MASRURIYYAH KEBUMEN
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**MUHAMMAD AYYUB
NIM. 1617405067**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**UPAYA PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA KELAS VI DI
MI AL MASRURIYYAH KEBUMEN KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**

**MUHAMMAD AYYUB
1617405067**

Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu
Keguruan (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan yaitu bertempat di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden yang merupakan sekolah swasta yang membiasakan peserta didiknya untuk berkepribadian muslim yang baik, Madrasah ini terletak di kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pembentukan kepribadian muslim siswa yang dilakukan, mayoritas kepribadian muslim siswa di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden cukup baik. Hal ini tidak lepas dari upaya guru dalam membina peserta didik dengan berbagai cara yang mudah diterima oleh peserta didik. Untuk permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah upaya pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang upaya pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif analisis non statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah guru kelas VI MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden, siswa kelas VI MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden dan kepribadian muslim siswa, sedangkan proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu pembentukan kepribadian muslim di lingkungan siswa.

Dari analisis penulis setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kegiatan yang berlaku diantaranya adalah pengajian peringatan maulud nabi Muhammad SAW, membaca asmaul husna, berwudhu, sholat dhuhur berjamaah, setoran hafalan al-Qur'an, membiasakan berdo'a, memberi salam, sopan santun, kerja bakti dan lain-lain.

Kata Kunci : Guru kelas VI, Siswa kelas VI, Kepribadian Muslim siswa.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Kepribadian Muslim	10
1. Pengertian Kepribadian Muslim	10
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepribadian Muslim..	14
3. Ciri-ciri Kepribadian Muslim.....	18
4. Aspek-aspek Kepribadian Muslim.....	20
B. Konsep Dasar Siswa Sekolah Dasar	23
1. Pengertian Siswa	23
2. Pengertian Siswa sekolah dasar kelas VI.....	24
3. Karakteristik Siswa sekolah dasar.....	24
4. Aspek-aspek perkembangan siswa sekolah dasar	25

	C. Pembentukan Kepribadian Muslim pada siswa kelas VI.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Subjek dan Objek Penelitian	31
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
	D. Teknik Pengumpulan data.....	32
	E. Teknik analisis data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden	37
	B. Penyajian Data Hasil Penelitian	43
	C. Analisis Data	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	61
	C. Penutup.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah suatu upaya atau proses, pencarian pembentukan, pengembangan sikap, perilaku untuk mencari, mengembangkan, serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran islam. Sehingga pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik, oleh karena itu pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Pendidikan dalam Islam adalah siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Dalam Islam orang yang paling bertanggung jawab dari hal tersebut adalah orang tua. Pada awalnya tugas itu adalah tugas murni orang tua akan tetapi karena perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta kebutuhan hidup sudah sedemikian luas dan rumit maka orangtua tidak mampu lagi melaksanakan sendiri tugasnya.¹

Guru adalah seseorang yang sudah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggungjawab yang terpikul dipundak para orang tua. Orang tua tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah berarti melimpahkan tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu menunjukkan bahwa orang tua tak mungkin menyerahkan anaknya terhadap sembarang guru, karena tidak sembarang orang menjadi guru.

Guru dalam masyarakat adalah sosok yang dipandang lebih dan menjadi panutan. Maka seorang guru harus bisa memberi dan menjadi teladan kepada anak-anak didiknya. Keteladanan akan sangat berpengaruh pada peserta didik dari pada nasehat atau omongan-omongannya. Apabila sikap guru berbeda

¹ Abdul Majid. "Kepribadian dalam psikologi islam". (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009). hlm.57-60.

terhadap nasehat-nasehanya maka niscaya kegiatan belajar-mengajar itu akan gagal.

Bagi guru yang terpenting adalah apakah dia menjadi teladan yang baik peserta didiknya atau tidak, sebab hal ini akan mempengaruhi perkembangan akhlak mereka. Suatu ciri pendidikan madrasah yang terpenting adalah pembinaan jiwa agama dan akhlak peserta didik. Pembinaan jiwa agama dilakukan melalui segi kehidupan anak, mulai dari tatakrama, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian dan cara bermain yang tidak bertentangan terhadap ajaran agama islam. Disamping pelaksanaan ibadah yang ketat, serta pembinaan hidup yang cocok dengan sejarah Islam atau dengan kata lain, bahwa pendidikan ibadah, akhlak dan kepribadian sangat menjadi perhatian sekolah.²

Guru memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh orang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran, pembelajaran guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan atau lebih khusus bagi proses pembelajaran yang diperankan oleh guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Sejak dahulu hingga sekarang, guru dalam masyarakat Indonesia terutama di daerah-daerah pedesaan masih memegang peranan amat penting sekaligus status social sebagai guru di tengah masyarakat sudah berubah. Guru dengan segala keterbatasannya terutama dari segi status social ekonomi tetap dianggap sebagai pelopor ditengah masyarakatnya.³

Kepribadian adalah ciri atau karteristik atau gaya atau sifat khas dari dalam diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan misalnya, keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

² Depdiknas. "Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI". (Jakarta: Balai pustaka). hlm 1.

³ Udin Syaifudin Saud. "Pengembangan Profesi Guru". (Bandung:ALFABETA, 2017). hlm.

Kepribadian atau perilaku atau tingkah laku seseorang juga merupakan penampakan seseorang yang terbentuk dari semenjak anak-anak karena adanya pengaruh-pengaruh yang kompleks yang menimbulkan gambaran yang unik dari seseorang. Karena seorang anak banyak yang mempelajari tingkah laku yang tepat dan disenanginya untuk menjaadi model yang lebih mungkin dan mudah untuk ditirunya. Adapun dalam hal ini kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian yang sesuai dengan ajaran-ajaran islam atau disebut juga dengan kepribadian seorang muslim.

Kepribadian dapat dibentuk atau dirubah dan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan diantaranya adalah lembaga pendidikan. Untuk itu seorang anak perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan yang bernuansa Islami agar sarana tumbuh dan dan berkembangnya kepribadian anak tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu melekatnya watak dan kepribadian yang Islami.⁴

MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden merupakan suatu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama. Pada lembaga pendidikan ini, tentunya ilmu yang terkait dengan keislaman. Dengan demikian pengetahuan peserta didik tentang agama islam di MI Al Masruriyyah kebumen Baturraden ini sangat bagus, sehingga kesempatan untuk membentuk kepribadian peserta didik sangat bagus sekali.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden pada tanggal 4 November 2019, subjek wawancara yang saya teliti adalah seorang guru sekaligus wali kelas VI menjelaskan tentang kepribadian, tuturnya kepribadian merupakan sesuatu yang berpengaruh kepada kepribadian seseorang, karena pribadi anak mencakup dengan kebiasaan, sikap dan sifat yang dimiliki oleh diri seseorang. Yang berpengaruh terhadap sikap seseorang untuk berbuat baik, berpikir dan merasakan khususnya ketika sedang berkomunikasi dengan orang tua, guru dan orang lain. Oleh karena itu kepribadian para peserta didik harusnya dapat dibentuk agar nantinya para siswa dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

⁴ Lawrence A. Pervin, *"Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian"*. (Jakarta: Grafindo, 2012). hlm. 65.

Indikator pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden :

1. Siswa dapat meneladani kepribadian para Nabi dan Rosul
2. Siswa mengetahui dan hafal nama-nama Allah SWT
3. Siswa dapat mempraktekan cara berwudhu dengan baik dan benar dengan didampingi guru.
4. Siswa mempraktekan amalan sholat Dhuhur berjamaah
5. Siswa dapat mengamalkan Al-Qur'an dengan tadarus dan Hafalan surat juz'amma pada program senin pagi.
6. Siswa berakhlak Islam cinta tanah air dan agama.
7. Siswa dapat berperilaku disiplin dan bertingkahtaku baik sesuai norma ajaran islam.
8. Siswa hidup bersih dan sehat dengan program jumat bersih, yaitu melakukan penertiban kebersihan seluruh lingkungan sekolah

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembentukan kepribadian muslim siswa di dalam pembelajaran tersebut khususnya siswa kelas VI. Maka peneliti mengangkat judul **“Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden”**.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Pembentukan Kepribadian Muslim

Istilah “Pembentukan” dalam KBBI adalah suatu proses, cara, atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak dan pikiran, kepribadian dan sebagainya⁵.

⁵ Depdiknas. ”*Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI*”., hlm 1.

Kepribadian berasal dari kata “pribadi” yang berarti diri sendiri, atau perseorangan. Sedangkan dalam bahasa Inggris digunakan istilah *personality*, yang berarti kumpulan kualitas jasmani, rohani, dan susila yang membedakan seseorang dengan orang lain.⁶

Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, dan penyerahan diri kepadanya.⁷

2. Siswa MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden Banyumas

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden Banyumas.

3. MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden Banyumas

MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden Banyumas adalah satu-satunya lembaga pendidikan sekolah dasar berstatus swasta yang berada di wilayah kecamatan Baturraden dan dibawah naungan yayasan Al Masruriyyah Kebumen dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden”. Tahun ajaran 2019/2020.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden.

⁶ Lawrence A. Pervin, ”*Psikologi Kepribadian...*”, hlm.65.

⁷ Marzuki. ”*Pendidikan Karakter Islam*”. (Jakarta : Amzah, 2017). hlm.107.

- b. Mengetahui metode dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai karya ilmiah dalam upaya untuk mengembangkan kompetensi penulis, serta untuk memenuhi salah satu tugas untuk pembuatan proposal.
- 2) Menambah khasanah keilmuan dan wawasan pada penulis khususnya kepada pembaca tentunya
- 3) Agar menjadi perhatian khusus kepada para pendidik, bahwasanya pembentukan kepribadian muslim pada anak sangatlah penting pada masa modern saat ini

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik akan pentingnya Pembentukan Kepribadian Muslim bagi siswa pada anak-anak usia sekolah dasar.

c. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini bagi guru diharapkan untuk mendukung dan menunjang serta memberi acuan terhadap guru dalam penerapannya pembentukan kepribadian muslim peserta didik.

d. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi madrasah dalam memperbaiki sistem penerapan pembentukan kepribadian muslim kepada sekolah guna meningkatkan pemahaman serta perubahan gaya perilaku para peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka dan dimaksudkan untuk menghindari persamaan dari penelitian

sebelumnya. Berikut ini Penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul “Upaya pembentukan Kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden”.

Skripsi Adie Jaruar Bahru Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN tahun 2015, yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 4 kroya kabupaten cilacap tahun pelajaran 2013/2014” Dalam penelitian ini membuat kesimpulan bahwa upaya pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 4 Kroya melalui pembiasaan aktivitas yang bernuansa Islam dibagi menjadi tiga aspek, antara lain: Kognitif, Psikomotorik dan Afektif.

Skripsi ini Persamaannya dengan peneliti yang penulis lakukan adalah berisi tentang pembentukan kepribadian siswa, Sedangkan secara substansinya perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada objek dan subjek yang diteliti. Skripsi ini meneliti tentang lembaga pendidikan negeri yang mencakup keseluruhan sedangkan penelitian penulis meneliti tentang lembaga pendidikan swasta yang dibawah naungan Kemenag serta dalam subjeknya penulis terkhusus meneliti pada satu kelas yaitu kelas VI.

Skripsi karya I'im imroatul azizah. yang berjudul”Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa melalui Kegiatan rohani islam di SMA N 3 Purwokerto”. (IAIN Purwokerto 2015). Adapun hasil penelitiannya adalah tentang pengaplikasian organisasi keislaman dalam langkah membentuk karakter kepribadian islam yang baik di lingkup sekolah umum, persamaannya yaitu meneliti tentang pembentukan kepribadian muslim siswa sedangkan perbedaannya yaitu jika di skripsi ini variabel bebasnya tentang organisasi sekolah, Sedangkan skripsi peneliti variabel bebasnya adalah terkhusus pada pembelajaran dilingkup kelas yaitu kelas VI.

Skripsi karya Evis Prasetin yang berjudul ”Implementasi kegiatan Al islam kemuhadiyah dalam pembentukan kepribadian islam siswa di SMA Muhamadiyah 1 Ponorogo”. Hasil penelitiannya yaitu dalam langkah pembentukan kepribadian muslim di salah satu sekolah meneliti pada suatu kegiatan berbasis keislaman yang terkhusus pada satu gaya pembelajaran aliran

muhamadiyah pada siswa di sekolah. Persamaannya yaitu objek penelitian tertuju pada siswa dan pembahasannya mengenai kegiatan pembiasaan di dalam kelas sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pada skripsi ini adalah penelitiannya tertuju pada suatu kegiatan islam bertema muhamadiyah. dan penelitian saya terkhusus pada Ajarah Ahlu sunnah wal jamaah Nahdlatul ulama.

Dari keterangan di atas jelas bahwa fokus penelitian yang akan peneliti kaji memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan fokus peneliti yang dilakukan adalah Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian Awal, Isi, dan Akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian Isi merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I

Berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II

Berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturaden Banyumas.

BAB III

Berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV

Berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi : Gambaran umum, profil madrasah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, metode pembiasaan, faktor pendukung dan penghambatan dalam pembentukan kepribadian muslim siswa

BAB V

Adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden, maka dapat disimpulkan bahwa upaya Pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden dibagi menjadi 3 aspek :

Pertama, pembentukan kepribadian muslim siswa melalui aspek kognitif. Ada dua pembiasaan untuk membentuk kepribadian muslim siswa di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden pada aspek kognitif, antara lain: pembacaan rutin asmaul husna dan pengajian peringatan hari besar Islam seperti contoh Maulid nabi SAW. Hal ini bertujuan untuk membentuk kecerdasan atau pengetahuan siswa mengenai ajaran Islam serta meneladani sifat nabi.

Kedua, pembentukan kepribadian muslim siswa melalui aspek psikomotorik. Ada tiga pembiasaan pada aspek psikomotorik untuk membentuk kepribadian muslim siswa di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden antara lain: membiasakan wudhu, sholat dhuhur berjamaah, dan setoran hafalan juz'amma. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempraktikkan dengan benar dan membiasakan diri untuk melaksanakan ibadah.

Ketiga, pembentukan kepribadian muslim siswa melalui aspek afektif. Dari aspek ini ada empat pembiasaan untuk membentuk kepribadian muslim siswa di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden, antara lain: membaca doa harian, memberikan salam, gotong royong, berperilaku sopan dan santun. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik dibutuhkan metode yang tepat agar apa yang diinginkan tercapai. Adapun metode yang digunakan di MI Al Masruriyyah Kebumen Baturraden adalah: metode, ceramah, Pembiasaan, demonstrasi, keteladanan dan nasihat.

. Demikian hasil kesimpulan yang dilakukan terhadap penelitian terkait dengan upaya pembentukan kepribadian muslim siswa kelas VI di MI Al Masruriyyah Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan MI Al Masruriyyah Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, sebagai berikut:

1. Terhadap para guru khususnya guru kelas VI agar tetap mempertahankan dan bilamana perlu melakukan beberapa perkembangan dan inovasi baru terkait upaya mereka terhadap pembentukan kepribadian muslim para peserta didiknya supaya tingkat pencapaian yang didapat lebih optimal dan bisa menjadi contoh untuk guru kelas lain bahkan juga bias agar menjadi contoh yang baik untuk sekolah/madrasah lainnya.
2. Kepada kepala madrasah khususnya akan lebih baik mempererat hubungan baik dengan sekolah-sekolah lainnya agar bisa saling berbagi ilmu dan juga hubungan dengan guru-guru dengan mengawasi secara penuh contohnya seperti mengadakan rapat rutin yang didalamnya membahas tentang inovasi-inovai baru dan saling bertukar pikiran terkait sistem pembelajaran, pengaturan dan perencanaan madrasah untuk tujuan kemajuan madrasah yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Khususnya untuk para guru dan staf agar lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dalam bekerja dengan mengacu visi Dan misi madrasah.
4. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan dengan melengkapi kekurangan yang ada sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik.

C. Kata Penutup

Dengan segenap mengucap syukur kepada Allah SWT dan orang-orang yang membantu dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Maka dengan rendah hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya tulis sederhana ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, *aamiin yaa robbal 'aalaamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. "*Kepribadian dalam psikologi islam*". (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).
- Depdiknas. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI*". (Jakarta: Balai pustaka).
- Udin Syaifudin Saud. "*Pengembangan Profesi Guru*". (Bandung:ALFABETA, 2017).
- Lawrence A. Pervin, "*Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*". (Jakarta: Grafindo, 2012).
- Marzuki. "*Pendidikan Karakter Islam*". (Jakarta : Amzah, 2017).
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Ujam Jaenudin, Adang Hambali, *Dinamika Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).
- Umar Sulaiman al-Asyqar. *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Rusdiana Navlia Khulaisie."Hakikat Kepribadian Muslim Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil"*Jurnal REFLEKTIKA*, No.11, Vol 11, 2016,
- Agus Sujanto, Halem Lubis & Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Sofyan S. Willis, *Problem Remaja dan Pemecahannya*, (Bandung: PT. Angkasa, 2012).
- Purwanto, M. N. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press. 2010).
- Muhammad Alim, *PAI : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Abdul Majib & Dian Andayani, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Jalalludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009).

Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Anak Agung Ngurah Adhiputra. *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

Rosmiaty Aziz."Metode Pembentukan kepribadian muslim ."Jurnal DISKURSUS ISLAM, No.3, Vol 1, 2013.

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/574/4/Chapter2.doc.pdf>

Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 1992).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Umi Latifa."Aspek perkembangan anak sekolah dasar : Masalah Dan Perkembangannya"Jurnal ACADEMIA, No.2, Vol 1, 2017.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

IAIN PURWOKERTO